





pentingnya kebutuhan (*needs*) manusia sebagai faktor yang mempengaruhi tindakan serta perilaku seseorang. *Needs* dapat muncul oleh proses yang terjadi di dalam otak tetapi cenderung muncul akibat faktor yang datang dari lingkungan (Arwisol, 2018).

Salah satu drama khususnya drama Jepang yang karakter tokohnya menarik untuk diteliti adalah drama Black Cinderella. Serial drama Black Cinderella menceritakan Shimamura Sora yang membantu orang yang disukainya meskipun tindakan yang dilakukan oleh Sora tidak menguntungkan dirinya. Penulis tertarik untuk meneliti kebutuhan karakter Sora tersebut menggunakan teori personologi Henry Murray. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan *needs* tokoh Sora dalam drama Black Cinderella.

### **Materi dan Metode**

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori psikoanalisis Henry Murray. Adapun metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian secara deskriptif mengkaji fakta serta fenomena secara empiris ada (Nugroho, 2019). Sedangkan penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Abdussamad (2021) merupakan metode penelitian yang menghasilkan data yang terperinci sebagai hasil dari pengamatan menyeluruh terhadap objek yang diteliti. Henry Murray dalam Arwisol (2018) mengelompokkan *needs* menjadi 20 kebutuhan/*needs* diantaranya adalah:

- Kebutuhan *Affiliation* merupakan kebutuhan seseorang dalam mendapatkan hubungan dengan orang lain dalam bentuk kerja sama, pertemanan serta mendapatkan perhatian dari orang lain.
- Kebutuhan *Dominance* merupakan kebutuhan seseorang dalam mendapatkan kontrol dengan mempengaruhi orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung dengan harapan bahwa orang lain dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kehendak diri sendiri.
- Kebutuhan *Deference* merupakan kebutuhan seseorang yang membiarkan lingkungan mengontrol mengenai dirinya dikarenakan adanya rasa kagum terhadap orang lain.

- Kebutuhan *Nurturance* merupakan kebutuhan seseorang untuk melindungi orang lain yang berada dalam kondisi yang kurang menguntungkan sebagai hasil dari simpati orang tersebut.
- Kebutuhan *Play* merupakan kebutuhan seseorang untuk bebas dan tidak terikat terhadap sebuah aturan dengan tujuan untuk membebaskan diri dari tekanan ataupun tanpa tujuan yang jelas.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa *need* tokoh Shimamura Sora meliputi *Affiliation, Dominance, Deference, Nuturance* dan *Play*.

#### Need Dominance



Gambar 1. Menit 44:49



Gambar 2. Menit 45:34



Gambar 3. Menit 46:15

まあ、死ぬ場所のチョイスバカだな (Gambar 1)

“*Maa, Shinu basho no choisu baka da na*”

“Yaa, Pemilihan tempat yang bodoh untuk mati”

多分だけど、ここから飛び降りる方が、それより痛いししんどいよ (Gambar 2)

“*Tabun dakedo, koko kara tobioriru hou ga, sore yori itaishi, shindoi yo*”

“Sepertinya, melompat dari sini akan lebih sakit dari pada itu (bekas luka) dan itu akan melelahkan”

元の私って、友達シカトしたきみのこと (Gambar 3)

“*Moto no watashi tte, tomodachi shikato shita kimi no koto*”

“Diriku yang dulu itu, pribadi yang mengabaikan teman?”

Kutipan 3 *scene* dan dialog tersebut menceritakan Sora yang berusaha untuk meyakinkan Manaha yang sedang merasa depresi dan berniat bunuh diri. Berdasarkan kutipan tersebut diketahui bahwa Sora mampu membuat Manaha yang sedang tidak dapat berpikir secara jernih mengikuti dengan patuh kehendak Sora

saat mengajak melakukan permainan kata. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat *need dominance* dalam diri Sora.



Gambar 4. Episode 2, 26:52

別に、傷ついたら人、傷つけてもいいんだなあって。ま、君がしたいようにすればいいけど、今のはちょっと違うんだよ。(Episode 2, 26:52)

“*Betsu ni, kizutsuitara hito, kizutsukete mo ii nda naa tte. Ma, kimi ga shitai youni sureba ii kedo, ima no wa chotto chigau ndayo.*”

“Tidak apa-apa, orang yang terluka, saya rasa boleh melukai yang lain. Yah, meski terserah yang kamu mau, tetapi yang tadi itu agak salah.”

Kutipan *scene* dan dialog tersebut menggambarkan Manaha yang merasa kesal karena Keigo terus-menerus berusaha untuk mendekatinya. Berdasarkan kutipan tersebut Sora menunjukkan sikap yang berwibawa dalam menghadapi perselisihan antara Manaha dengan Keigo. Kewibawaan Sora tersebut membuktikan adanya *need dominance* dalam diri Sora karena Sora mampu membuat Manaha menyadari tindakannya segera meminta maaf kepada Keigo.



Gambar 5. Episode 7, 25:24



Gambar 6. Episode 7, 29:55

俺今から愛波と話すから。言ったでしょ、もう抑えとかないって。(Episode 7, 25:24)

“*ore ima kara Manaha to hanasu kara. Itta desho, mou osaetokanai tte*”

“saya akan berbicara dengan Manaha sekarang. Sudah kubilang, tak perlu menahan diri”

大丈夫、きりきりまだ抑えといた。(Episode 7, 29:55)

“Daijoubu, kirikiri mada osoetoita”

“Tenang saja, masih ku tahan sedikit lagi”

Kutipan *scene* dan dialog tersebut menceritakan ketika Sora menyuruh Keigo untuk tidak menahan perasaannya kepada Manaha. Sikap Sora yang mampu memaksa Keigo untuk segera menyatakan perasaannya kepada Manaha membuktikan bahwa terdapat *need dominance* dalam diri Sora.

### *Need Affiliaton*



Gambar 7. Episode 5, 34:55

胸張って恋しねよ、愛波 (Episode 5, 34:55)

“Mune Hatte koi shine yo, Manaha”

“Jatuh cinta lha dengan segenap hatimu, manaha”

Kutipan *scene* dan dialog tersebut menceritakan Manaha yang ingin menjawab ungkapan suka dari Sora sebelumnya tetapi Sora yang mengetahui bahwa Manaha menyukai Keigo memilih mundur dan mendukung perasaan Manaha pada Keigo. Sikap Sora yang memilih untuk menjaga hubungan pertemanannya dengan Manaha dan mendukung perasaan Manaha pada Keigo meskipun dirinya menyukai Manaha membuktikan bahwa Sora memiliki *need affiliation*.



Gambar 8. Episode 2, 37:07

Cuplikan *scene* tersebut menggambarkan Sora yang tiba-tiba memegang dada kirinya seolah-olah ia merasa kesakitan ketika Keigo dan Manaha sudah berbaikan. Sikap Sora yang mendukung Manaha menjalin hubungan dengan Keigo dan hatinya tersakiti menunjukkan *need affiliation* Sora dikarenakan Sora rela melakukan sesuatu demi orang lain.



Gambar 9. Episode 3, 39:08

俺、結構君のこと好きかも (Episode 3, 39:08)  
“Ore, Kekkou kimi no koto suki kamo.”  
“Aku, mungkin menyukai mu.”

Kutipan *scene* dan dialog tersebut menggambarkan Sora yang sedang mengungkapkan perasaan sukanya kepada Manaha setelah selesai bekerja bersama. Sora yang sedang menyatakan perasaannya kepada Manaha sebagaimana yang terlihat dalam kutipan *scene* tersebut merupakan *need Affiliation* karena sikap dan perkataan Sora yang ingin mendekati mendapat afeksi dari Manaha.



Gambar 10. Dukungan Sora kepada Keigo

もう抑えとかないよ、愛波への気持ち  
“Mou osaetokanai yo, Manaha e no kimochi.”  
“Tak perlu ditahan, perasaan mu kepada Manaha.”

Kutipan *scene* dan dialog tersebut menggambarkan dukungan Sora kepada Keigo ketika Keigo merasa sungkan untuk menyatakan perasaannya kepada Manaha.

Berdasarkan kutipan tersebut Sora yang mendukung Keigo untuk menyatakan perasaannya kepada Manaha merupakan *need affiliation* dikarenakan rasa empati Sora terhadap Keigo yang sungkan untuk menyatakan perasaannya terhadap Manaha karena telah melihat Sora menyatakan perasaannya terhadap Manaha. Sora menyuruh Keigo mendukung hubungan Keigo dan Manaha dengan tujuan supaya hubungan pertemanan Sora dengan Keigo dan Manaha tidak renggang.

### *Need Deference*



Gambar 11. Episode 5, 34:55

胸張って恋しねよ、愛波 (Episode 5, 34:55)  
“Mune Hatte koi shine yo, Manaha.”  
“Jatuh cinta lha dengan segenap hatimu, manaha.””

Kutipan *scene* dan dialog tersebut tentang tanggapan Sora ketika Manaha ingin menjawab ungkapan suka dari Sora. Karena mengetahui bahwa ternyata yang disukai Manaha adalah Keigo, akhirnya Sora menyatakan dukungannya terhadap Manaha untuk mencintai Keigo. Sikap Sora yang membiarkan Manaha untuk memilih sendiri orang yang Manaha sukai meskipun pilihan tersebut tidak memberikan keuntungan bagi Sora tersebut membuktikan bahwa Sora memiliki *need deference*.



Gambar 12. Episode 5, 08:53

いいんじゃない、今のままで. . . 格好良くなくても、強くなくても、恋なんかもしなくても. . . 無理にそういう風するのって、しんどいと思うけどな俺は、でもやっぱすごいなあ彼は. (Episode 5, 08:53)

“In jyan, ima no mama de ... kakkou yokunakutemo, tsuyoku nakutemo, koi nanka mo shinakutemo ... muri ni sou iu fuu suru no tte, shindoi to omou kedo na ore wa, demo yappashi sugoi naa kare wa.”

“Tidak apa-apa untuk menjadi dirimu yang seperti biasanya. ... kau tak perlu menjadi menarik, tak perlu menjadi kuat, tak perlu untuk jatuh cinta. ... Aku pikir terus melakukan hal yang sia-sia itu melelahkan, tetapi dia memang hebat ya.”

Kutipan *scene* dan dialog tersebut menggambarkan Sora yang sedang berbicara kepada Manaha setelah Keigo mengungkapkan rahasianya di depan Manaha, Sora dan Yuri dengan tujuan agar Manaha menjadi lebih percaya diri. Keterusterangan Sora saat menyatakan rasa kagum terhadap Keigo yang berani mengungkapkan rahasianya di depan beberapa orang demi orang yang disukainya sebagaimana yang terlihat pada kutipan tersebut membuktikan adanya *need deference* dalam diri Sora.

### *Need Nurturance*



Gambar 13. Episode 4, 31:31

Kutipan *scene* tersebut menceritakan ketika Sora yang sedang bersantai di atap ingin menolong Manaha yang dimarahi oleh Yuri karena dianggap bahwa

Manaha lah yang menyebabkan pertunangan Yuri dengan Keigo dibatalkan. Sikap Sora yang secara refleks dan tanpa diminta ingin membantu Manaha saat terkena masalah dengan Yuri membuktikan adanya *need nurturance* dalam diri Sora.

### *Need Play*



**Gambar 14. Episode 3, 18:10**

Kutipan *scene* tersebut memperlihatkan Sora yang sedang bersantai di atap sekolah. Tindakan Sora yang lebih memilih bersantai tanpa tujuan di atap sekolah ketika memiliki waktu luang menunjukkan *need play* yang dimiliki Sora.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa *needs* tokoh Sora dalam film *Black Cinderella* meliputi *Needs Dominance*, terlihat dalam tindakan atau sikap Sora yang mampu membuat Manaha dan Keigo untuk bertindak sesuai keinginan Sora. *Needs Affiliation*, terlihat dalam tindakan atau sikap Sora yang berusaha mempertahankan hubungan pertemanannya dengan Manaha dan Keigo. *Needs Nurturance*, terlihat dalam tindakan atau sikap Sora yang berusaha melindungi Manaha ketika Manaha berada dalam masalah. *Needs Deference*, terlihat dalam tindakan atau sikap Sora yang menghormati Keigo serta membiarkan Manaha untuk menolak ungkapan perasaan Sora dan *Needs Play*, terlihat dalam tindakan atau sikap Sora yang suka bersantai saat memiliki waktu luang.

### **Rujukan**

- Abdussamad, Zuchri. (2021) *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Ardiansyah d.k.k. 2022. Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud. *Jurnal Kependidikan*, 7(1). 25-31.
- Awisol. (2018). *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kosasih. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Penerbit Nobel Edumedia.
- Minderop, Albertine. *Psikologi Sastra: Karya, Metode, Teori, Dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.



- Nofrita, M & Hendri, M. (2017). *Kajian Psikoanalisis dalam Novel Pria Terakhir Karya Gusnaldi*.
- Nugroho, B.A. 2019. Perlawanan Perempuan terhadap Dominasi Patriarki dalam Novel *Geni Jora* Karya El Khalieqy Kajian Feminisme Psikoanalisis Karen Horney. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(2). 148-156.
- Saleh, AA. (2018). *Pengantar Psikologi*. Makassar: Penerbit Aksara Timur
- Suhariyadi. (2014). *Pengantar Ilmu Sastra*. Tuban: CV Pustaka Ilalang Group.
- Yuwono, I.A., & Oemiati, S. (2017). *Konflik Batin Zenchi Naigu dalam Cerpen Hana Karya Akutagawa Ryuunosuke*.